

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dari kepemimpinan Kepala SDN Rawamangun 01 Pagi Pasca Regrouping, dapat disimpulkan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kepemimpinan tersebut dapat dilihat dari tiga hal, yaitu saat kepala sekolah mengambil suatu keputusan, mendelegasikan wewenang dan manajemen konflik. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengambilan Keputusan Pasca Regrouping

Kepala sekolah SDN Rawamangun 01 telah melakukan langkah-langkah pengambilan keputusan sesuai dengan teori yang ada. Proses pengambilan keputusan telah dilaksanakan secara efektif. Efektifitas itu ditunjukkan dengan proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis melalui tahap-tahap identifikasi masalah, mendefinisikan masalah, mengembangkan alternatif, implementasi hasil keputusan dan mengevaluasi hasil keputusan.

Dalam mengambil keputusan terkait program-program dan kebijakan sekolah, kepala sekolah selalu melibatkan seluruh *stakeholder* SDN Rawamangun 01 untuk melakukan rapat. Pada saat kepala sekolah mengadakan rapat kadang terjadi perbedaan pendapat dari peserta rapat. Sehingga menimbulkan pihak pro dan kontra terhadap keputusan yang diambil oleh kepala sekolah. Setiap pendapat yang muncul, baik yang bersifat pro ataupun kontra, kepala sekolah yakin bahwasemuanya untuk kemajuan SDN Rawamangun 01.

2. Pendelegasian Pasca Regrouping

Kepala sekolah memiliki tugas dalam mengatur penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah. Untuk itu kepala sekolah menugaskan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk membantu menyelesaikan tugas kepala sekolah. Pendelegasian tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tugas tersebut terdiri dari tugas terstruktur dan insidental. Tugas terstruktur yang diberikan oleh kepala sekolah sesuai dengan jobdesk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tugas yang diberikan secara insidental disesuaikan dengan bagian kompetensi masing-masing dan yang disesuaikan dengan

kebutuhan kepala sekolah berdasarkan waktu pelaksanaan delegasi.

Kepala sekolah melakukan pengawasan pendelegasian dengan meminta laporan terhadap hasil dari tugas yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Untuk laporan yang disampaikan secara tulisan biasanya tenaga pendidik atau tenaga kependidikan membuat catatan hasil tugas ataupun dengan memanfaatkan media elektronik seperti *word* untuk membuat laporan hasil kegiatan. Kepala sekolah juga memanfaatkan media elektronik *sms* atau *whatsapp* sebagai penerimaan laporan jika hal tersebut diperlukan.

3. Manajemen Konflik Pasca Regrouping

Kepala sekolah sebagai pimpinan di suatu organisasi sekolah harus dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada disekolah. Kepandaian kepala sekolah dalam menyelesaikan konflik akan membuat jalannya kegiatan belajar mengajar menjadi maksimal. Terutama disekolah regrouping, karena kepala sekolah harus menyatukan stakeholder sekolah.

Kepala sekolah SDN Rawamangun 01 dalam menyelesaikan permasalahan ini mempunyai cara yaitu pertama mengumpulkan guru yang UMP disuatu kelas. Disana kepala sekolah memberikan

keputusan bahwa gaji UMP tidak akan dipotong lagi dan menikmati penuh gajinya masing-masing. Di hari selanjutnya kepala sekolah mengumpulkan guru honorer murni diruangan kelas dan membicarakan permasalahan yang terjadi. Kepala sekolah membuat kebijakan tidak akan meratakan gaji guru honorer dan UMP, karena kalau sesuai peraturan gaji UMP yang diberikan dari pemerintah tidak boleh dipotong. Lalu kepala sekolah memberikan opsi kepada guru honorer yaitu jika tidak setuju dengan kebijakan yang dibuat kepala sekolah boleh meninggalkan SD ini, karena sekolah hanya mampu membiayai gaji guru honorer dari dana BOS saja.

Setelah guru honorer setuju dengan kebijakan kepala sekolah tersebut, esok harinya kepala sekolah mengumpulkan seluruh guru untuk membicarakan hal tersebut. Setelah hal ini dibicarakan di forum, permasalahan sudah selesai. Disini kepala sekolah menggunakan cara kompromi dengan guru honorer agar permasalahan dapat terselesaikan. Kemudian setelah berjalannya kebijakan tersebut kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang dibuat dengan melihat apakah keadaan disekolah sudah kondusif setelah kebijakan itu dilaksanakan dan ternyata sampai sekarang berjalan dengan lancar.

B. Implikasi

Kepemimpinan adalah unsur penting dalam menjalankan pendidikan disekolah. Kepala sekolah sebagai pimpinan suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki sifat kepemimpinan pada dirinya. Kepala sekolah harus bisa memutuskan program-program yang tepat untuk kemajuan sekolah. Selain itu kepala sekolah dituntut dapat mendelegasikan tugas dengan tepat agar semua pekerjaan dapat selesai dengan hasil yang memuaskan. Kemudian dalam manajemen konflik kepala sekolah menjadi yang utama dalam menyelesaikan konflik karena pemimpin harus bisa menjaga kondisi organisasi agar tetap berjalan dengan baik.

Pengambilan keputusan di SDN Rawamangun 01 pasca regrouoping telah berjalan dengan baik karena kepala sekolah memahami kondisi sekolahnya, visi dan misi telah disusun melalui kesepakatan bersama, langkah-langkah pengambilan keputusan telah relevan dengan teori yang dirumuskan para ahli dibidangnya. Tindakan kepala sekolah untuk melibatkan berbagai pihak dalam rapat sudah tepat. Kesadaran akan pentingnya informasi telah tumbuh sehingga kepala sekolah berusaha menghimpun informasi dari berbagai sumber untuk bahan dalam mengambil suatu keputusan.

Fungsi kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala Sekolah yaitu pengambilan keputusan dan pendelegasian dapat berdampak positif bagi guru dan staff di sekolah. Dengan kegiatan pengambilan keputusan dan pendelegasian yang dilakukan oleh Kepala sekolah membuat para guru dan staf lebih termotivasi dalam bekerja, karena merasa selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan keorganisasian baik dalam kegiatan pengambilan keputusan. Dengan dilakukannya pendelegasian dapat membuat guru dan staff di SDN Rawamangun 01 memiliki keahlian dan pengalaman dalam menjalankan tugasnya. Manajemen konflik yang dilakukan kepala sekolah dapat mengatasi permasalahan antar guru sehingga kondisi kembali kondusif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mempertahankan hal-hal positif dalam kepemimpinannya yang sudah berjalan sehingga dampaknya untuk kemajuan sekolah. Sebagai pimpinan disekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuannya dalam pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaan pendelegasian, kepala sekolah lebih memberikan spesifikasi tugas kepada tenaga pendidik atau tenaga kependidikan dalam pelaksanaannya lebih jelas. Spesifikasi tugas yang jelas diberikan agar tidak terjadi keraguan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sebisa mungkin harus dapat menyatukan kebersamaan guru dalam sekolah regrouping ini. Jika guru-guru sudah menyatu visi, misi dan tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Guru dan Staf Sekolah

Para guru dan staf hendaknya berpartisipasi lebih aktif lagi dalam proses pengambilan keputusan melalui forum rapat yang diadakan kepala sekolah. Lalu, meningkatkan ketelitian dan persiapan akan hal-hal yang berkaitan dengan tugas ataupun pekerjaan yang diberikan kepala sekolah. Agar setiap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang diinginkan kepala sekolah. Kemudian hendaknya menjaga persatuan diantara guru-guru dan staf sekolah regrouping ini agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan nyaman.

3. Bagi Peneliti Lain

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain yaitu hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan kajian penelitian dengan menggunakan metode atau teknik penelitian yang berbeda dan variatif agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SDN Rawamangun 01.